



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 4, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2024  
 Reviewed : 04/12/2024  
 Accepted : 07/12/2024  
 Published : 19/12/2024

Agung Darmawan<sup>1</sup>  
 Alfirha Auliadiqna<sup>2</sup>  
 Aliyah Zahra<sup>3</sup>  
 Amin Nur Rahman<sup>4</sup>

## ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI MAHASISWA PADA PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER DI POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

### Abstrak

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memainkan peran penting dalam kemajuan suatu bangsa. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, sebagai institusi pendidikan vokasi di bawah Kementerian Perhubungan, memberikan layanan pendidikan yang mencakup bidang akademik dan non-akademik, termasuk kegiatan ekstrakurikuler seperti Marching Band. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari gaya kepemimpinan dan komunikasi yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Marching Band di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dan observasi langsung, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan mayor, mayoret, dan komandan alat di Marching Band. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan musik, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa melalui nilai-nilai kepemimpinan, seperti tanggung jawab, kerjasama, disiplin, dan komunikasi yang efektif. Kepemimpinan dalam kegiatan ini melibatkan koordinasi yang erat antara anggota, dengan mayor, mayoret, dan komandan alat sebagai pemimpin yang memberi arahan dan motivasi. Selain itu, komunikasi yang baik antara anggota tim sangat penting untuk kesuksesan kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler Marching Band ini berfungsi sebagai sarana pengembangan kepemimpinan yang efektif dan karakter mahasiswa, yang dapat diterapkan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ekstrakurikuler ini menjadi laboratorium pembelajaran bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler, Marching Band, Kepemimpinan, Komunikasi, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Pendidikan

### Abstract

Education is the main foundation in improving the quality of human resources and plays an important role in the progress of a nation. Indonesian Aviation Polytechnic Curug, as a vocational education institution under the Ministry of Transportation, provides educational services that cover academic and non-academic fields, including extracurricular activities such as Marching Band. This study aims to study the leadership and communication styles applied in Marching Band extracurricular activities at Indonesian Aviation Polytechnic Curug. Using a qualitative approach through literature studies and direct observation, this study collected data through interviews with the major, majorette, and instrument commander in the Marching Band. The results of the study indicate that this activity not only trains musical skills, but also shapes students' character through leadership values, such as responsibility, cooperation, discipline, and effective communication. Leadership in this activity involves close coordination between members, with the major, majorette, and instrument commander as leaders who provide direction and motivation. In addition, good communication between team members is essential for the success of the activity. This Marching Band extracurricular activity serves as a means of developing effective leadership and student character, which can be applied in the workplace and everyday life. Therefore, this extracurricular activity becomes a learning laboratory for students to prepare themselves to become quality leaders.

**Keywords:** Extracurricular, Marching Band, Leadership, Communication, Indonesian Aviation Polytechnic Curug, Education.

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Penerbangan Indonesia Curug  
 email: agung@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal terpenting dalam meningkatkan kualitas dari masing-masing mahasiswa, serta mempunyai peran penting untuk memajukan bangsa. Pendidikan adalah hal dasar dari suatu proses yang mendasar untuk mengembangkan kepribadian yang memiliki karakter dan ilmu pengetahuan (Saputri & Sa'adah, 2021). Politeknik Penerbangan Indonesia Curug merupakan sekolah ikatan dinas dibawah naungan kementerian perhubungan matra udara yang memberikan pelayanan pendidikan vokasi kepada para mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa serta menciptakan mahasiswa yang kompeten dan dipersiapkan untuk terjun ke dunia kerja di masa yang akan mendatang. Para mahasiswa dari setiap program studi diberikan pembelajaran teoritis dan juga praktek pada kegiatan pembelajaran di kelas. Selain memberikan layanan Pendidikan dibidang akademik, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug juga memberikan layanan pada bidang non akademik untuk menunjang dan menambah pengalaman serta kreatifitas para mahasiswa, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menyediakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu Marching Band dan Paskibra. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afiftya hana (Yusriyah & Retnasari, 2023) yang mengatakan bahwa setiap individu lahir dengan potensi bawaan yang perlu diperkembangkan, karena setiap orang memiliki karakteristik unik yang membuatnya berbeda dari individu lainnya. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk mengembangkan potensi mereka guna meningkatkan kualitas hidup. Salah satu metode yang efektif dalam mengasah bakat ini adalah melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler berperan sebagai kegiatan non akademik yang diikuti oleh setiap mahasiswa di luar jam sekolah guna untuk meningkatkan kreativitas, sebagai wadah untuk bersosialisasi antar mahasiswa, sebagai sarana pengembangan karakter, serta untuk melatih jiwa kepemimpinan dari setiap mahasiswa. Menurut Ali & Asrori (2010), bakat adalah kemampuan bawaan yang masih berpotensi atau terpendam, sedangkan bakat harus ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pelatihan dan pengembangan yang serius serta sistematis agar menjadi kenyataan. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola dengan cara yang terarah sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan mahasiswa kesempatan yang baik untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat serta kreativitas mereka dalam kerangka pendampingan yang sesuai (Ina Magdalena, dkk. 2020), yang pada akhirnya dapat membentuk karakter dengan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Pendidikan mengungkapkan bahwa penelitian yang dilakukan di Harvard University, Amerika Serikat, kesuksesan seseorang tidak dipengaruhi oleh kemampuan teknis dan pengetahuan saja, tetapi kemampuan mengelola diri sendiri serta orang lain. Penelitian ini membuktikan, bahwa kesuksesan diperoleh dari 20% oleh hard skill dan 80% oleh soft skill.

Pada pelaksanaan Ekstrakurikuler Marching Band di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, mahasiswa dipimpin oleh 3 mayor dan 2 mayoret. Para mayor dan mayoret dilatih terbiasa untuk memimpin dan mampu berkoordinasi dengan anggota marching band yang berjumlah kurang lebih 100 orang anggota alat. Hal ini yang membuat kepemimpinan dan gaya komunikasi mahasiswa terbentuk. Berbeda dengan siswa yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, mereka tidak memiliki kesempatan untuk menyesuaikan diri dan mengembangkan potensi mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Para mahasiswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Marching band akan terbiasa berkomunikasi dan berkoordinasi dan menyeraskan nada lagu yang akan dimainkan pada sebuah tim marching band. Marching band sendiri terdiri dari beberapa alat, dimana setiap alat memiliki satu orang komandan, komando alat bertugas untuk memimpin, mengarahkan, mengorganisasi, dan memotivasi anggota per masing masing alat untuk mencapai tujuan bersama anggota alatnya. Oleh karena itu, Kemampuan berkomunikasi dan keahlian untuk memimpin harus diasah dan harus dimiliki oleh setiap anggota ekstrakurikuler marching band. Selain itu, keberhasilan setiap program kegiatan pada ekstrakurikuler ini bergantung pada komunikasi yang terjalin baik antar anggota. Komunikasi ini penting untuk instruksi dan penyampaian ide.

Ekstrakurikuler marching band di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug membantu mahasiswa mempelajari dan mengasah gaya komunikasi dan kepemimpinan. Namun, keberhasilan kegiatan ini sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan bagaimana komunikasi antara anggota dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana

gaya komunikasi dan kepemimpinan mahasiswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler marching band di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

## METODE

Metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif, dimana metode ini menggunakan study literature atau kajian teoritik dan observasi secara langsung dengan anggota tim marching band Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Study literatur menjelaskan pada teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian yang di buat yaitu “Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Mahasiswa pada Pelaksanaan ekstrakurikuler marching band di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug”.

Dalam observasi langsung, dilakukan dengan cara melihat langsung perkembangan nilai karakter para mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band di kampus. Dalam observasi ini data dikumpulkan dari mahasiswa anggota tim marching band dengan wawancara, Hal ini untuk mengetahui informasi yang terkait dalam gaya kepemimpinan dan komunikasi antar anggota tim marching band.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mayor, mayoret dan komandan alat ekstrakurikuler marching band di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang membahas mengenai kegiatan pelaksanaan marching band dan nilai karakter gaya kepemimpinan dan komunikasi anggota tim ekstrakurikuler marching band. Kegiatan marching band dilaksanakan setiap hari Jumat, Sabtu, dan Minggu dengan anggota marching band mahasiswa semester tiga. Latihan dimulai pada pukul 20.00 WIB dan selesai pada pukul 22.00 WIB. Mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler marching band seluruhnya berjumlah 100 mahasiswa. Untuk Mahasiswa berjumlah 60 mahasiswa dan mahasiswi berjumlah 40 mahasiswi. Para mahasiswa menggunakan pakaian olahraga sebagai pakaian untuk berlatih marching band. Alat-alat marching band yang ada di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug antara lain adalah bassdrum, bellyra, tenor, snare, cymbal, tam-tam, tuba, dan terompet. Selama kegiatan latihan, mahasiswa selalu mengikuti kegiatan dengan baik dengan memperhatikan arahan dari mayor dan mayoret. Tempat latihan dilaksanakan di lapangan Langit Biru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Ekstrakurikuler marching band ini dapat melatih keterampilan mahasiswa dalam bermain alat musik. Ekstrakurikuler marching band berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan instruksi dari mayor, dan mayoret marching band.

Terdapat beberapa nilai-nilai karakter yang perlu diterapkan pada ekstrakurikuler marching band di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, yaitu:

### 1. Tanggung Jawab

Seorang mahasiswa anggota marching band yang bertanggung jawab dapat diidentifikasi melalui sikapnya, apakah dia dapat memegang teguh tanggung jawab untuk menjaga alat musik mereka atau tidak. Ketika mereka sudah selesai latihan, anggota marching band memiliki kewajiban untuk mengembalikan alat musiknya ke ruangan alat. Selain itu, mereka juga mempunyai sikap tanggung jawab untuk menyelesaikan pembelajaran akademik yang diberikan oleh dosen di kampus. Dengan kata lain, mahasiswa yang termasuk dalam ekstrakurikuler marching band harus senantiasa bertanggung jawab serta dapat membagi waktu dengan baik dalam menjalankan tugas akademik maupun non akademik.

### 2. Komunikatif

Pada ekskul ini, terlihat bahwa komunikasi mempunyai peranan penting, dimana anggota marching band dapat berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama anggota. Selain itu, kerjasama senantiasa terjalin antara anggota marching band. Kerjasama antar anggota sangat dibutuhkan untuk menyatukan atau menggabungkan tempo nada suatu lagu yang dimainkan. Jika tidak ada kerjasama yang terjalin, maka ekstrakurikuler marching band ini tidak dapat berjalan dengan maksimal.

### 3. Demokratis

Sikap demokratis akan tampak pada saat mahasiswa dapat menerima masukan dan instruksi dari orang lain. Contohnya seperti mayor, mayoret, dan komandan alat ekstrakurikuler marching band. Ketika kegiatan berlangsung, apabila terdapat mahasiswa yang melakukan kesalahan nada atau tempo yang kurang sesuai, maka mayor dan mayoret akan memberi

saran sebagai masukan kepada mahasiswa, mereka akan mendengarkan dengan baik saran dan arahan yang benar dari mayor dan mayoret.

#### 4. Kerja Keras

Karakter kerja keras ini akan tampak selama latihan marching band terlaksana. Dapat dilihat semangat mahasiswa anggota marching band saat mengikuti ekstrakurikuler marching band dengan gembira dan antusias. Mahasiswa anggota marching band bekerja keras untuk menyamakan tempo dan nada lagu saat melaksanakan latihan. Apabila ada hal yang kurang mereka pahami, maka mereka dapat langsung menanyakannya kepada mayor atau mayoret.

#### 5. Disiplin

Karakter ini akan terlihat selama pelaksanaan proses latihan, dimana para mahasiswa anggota marching band tiba ditempat latihan lebih awal sebelum pelatih mereka tiba. Mereka telah siap di Lapangan Langit Biru sebelum pelatih tiba. Disamping itu, anggota marching band juga harus mengambil alat musik yang akan mereka pakai saat latihan yang terletak di gudang tempat penyimpanan berbagai alat music dan menyiapkan alatnya di lapangan.



Kegiatan ekstrakurikuler di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, tidak hanya membantu siswa belajar keterampilan musik, tetapi juga memainkan peran strategis dalam membangun nilai-nilai karakter kepemimpinan mahasiswa. Dalam marching band, kepemimpinan sangat penting karena kegiatan ini melibatkan koordinasi yang sulit antara tim yang besar, yaitu 100 siswa. Mayor, mayoret, dan komandan alat bertanggung jawab untuk memberikan arahan, menjaga kedisiplinan, dan mendorong anggota untuk mencapai tujuan bersama. Tugas mereka mencerminkan nilai-nilai kepemimpinan. Sebaliknya, anggota marching band juga memperoleh keterampilan kepemimpinan pada skala kecil, seperti mengawasi alat musik yang digunakan dan membantu rekan satu tim.

Bagaimana mahasiswa dapat menerima dan menghormati arahan yang diberikan oleh pemimpin mereka menunjukkan nilai kepemimpinan. Untuk membuat lingkungan latihan yang positif dan produktif, prinsip-prinsip demokratis seperti keterbukaan terhadap kritik dan saran digunakan. Hal ini penting karena marching band sangat rentan terhadap kesalahan kecil, seperti ketidaksesuaian tempo atau nada, yang dapat memengaruhi penampilan secara keseluruhan. Pemimpin marching band bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap anggota memahami peran mereka dan bekerja sama dengan baik dalam tim. Sebaliknya, anggota diminta untuk menunjukkan sikap kepemimpinan pribadi. Ini dapat ditunjukkan dengan mengambil inisiatif, seperti menanyakan hal-hal yang belum dipahami atau membantu anggota lain yang menghadapi masalah.

Mahasiswa tiba lebih awal sebelum latihan dan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan menunjukkan sikap kerja keras dan disiplin yang merupakan bagian dari kepemimpinan yang baik. Ketekunan untuk menyamakan tempo, nada, dan gerakan menunjukkan bahwa kepemimpinan marching band tidak hanya tentang memimpin tetapi juga memberikan contoh. Mayor dan mayoret menunjukkan contoh kepemimpinan dengan memberikan masukan konstruktif kepada anggota ketika ada kesalahan dan mengarahkan tim menuju perbaikan.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa marching band, kegiatan ekstrakurikuler di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, tidak hanya membantu siswa belajar keterampilan musik, tetapi juga memainkan peran strategis dalam membangun nilai-nilai karakter kepemimpinan mahasiswa. Dalam marching band, kepemimpinan sangat penting karena kegiatan ini melibatkan koordinasi yang sulit antara tim yang besar, tugas mereka mencerminkan nilai-nilai kepemimpinan. Sebaliknya, anggota marching band juga memperoleh keterampilan kepemimpinan pada skala kecil, seperti mengawasi alat musik yang digunakan dan membantu rekan satu tim.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar bahwa kepemimpinan bukan hanya posisi, tetapi juga kewajiban untuk meningkatkan kualitas tim. Untuk menjadi pemimpin yang dapat diandalkan dan kompeten di masa yang akan mendatang, mahasiswa dididik dengan prinsip seperti tanggung jawab, kerja sama, dan keberanian menghadapi tantangan dalam marching band. Oleh karena itu, marching band ekstrakurikuler tidak hanya menumbuhkan bakat musik tetapi juga berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran kepemimpinan yang membentuk karakter mahasiswa sehingga mereka dapat berkontribusi pada berbagai aspek, baik di dalam maupun di luar kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2010). Psikologi perkembangan peserta didik. Jakarta: PT. Busmi Aksara.
- Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 7(1), 23-28.
- Meliyana, A. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Layanan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Ren, L., Kutaka, T. S., Chernyavskiy, P., Fan, J., & Li, X. (2020). The linear and nonlinear effects of organized extracurricular activities on Chinese Preschoolers' development. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101845.
- Sehfudin, A., & MAS'UD, F. (2011). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 18(1).
- Chairunnisah, S. (2012). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Internal, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Di Kantor Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat).
- Mahmudah, D. (2015). Komunikasi, gaya kepemimpinan, dan motivasi dalam organisasi. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 19(2), 285-302.